

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian Pengaruh Pengetahuan Perpajakan dan Kualitas Layanan Fiskus Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Muslim Kota Banjarmasin, ialah sebagai berikut:

1. Pengetahuan perpajakan dan kualitas layanan fiskus secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak Muslim. Hal ini dibuktikan dengan nilai F hitung sebesar 33,11900, yang lebih besar dari F tabel 3,09, dengan nilai signifikansi $0,000000 < 0,05$. Artinya, jika pengetahuan perpajakan dan kualitas layanan fiskus berjalan bersama, maka keduanya dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak Muslim dalam memenuhi kewajiban perpajakannya. Pengetahuan perpajakan membekali wajib pajak dengan pemahaman yang benar, sedangkan kualitas layanan fiskus mendukung wajib pajak melalui pelayanan yang jelas, cepat, dan ramah.
2. Pengetahuan perpajakan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak Muslim. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t hitung sebesar 6,394044, yang lebih besar dari t tabel 1,98, dengan nilai probabilitas $0,0000 < 0,05$, sehingga hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya,

semakin tinggi pengetahuan wajib pajak Muslim terkait pajak, maka semakin tinggi pula tingkat kepatuhannya. Temuan ini mendukung bahwa pengetahuan perpajakan adalah faktor dominan yang dapat meningkatkan kesadaran dan tanggung jawab wajib pajak untuk patuh membayar pajak sesuai ketentuan yang berlaku.

3. Kualitas layanan fiskus secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak Muslim. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t hitung sebesar 1,206699, yang lebih kecil dari t tabel 1,98, dengan nilai probabilitas $0,2305 > 0,05$, sehingga hipotesis H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya, kualitas layanan fiskus, meskipun penting, belum cukup kuat memengaruhi kepatuhan wajib pajak jika berdiri sendiri tanpa didukung pengetahuan yang memadai dan kepuasan wajib pajak. Oleh karena itu, perbaikan kualitas layanan fiskus tetap perlu dilakukan dengan menekankan kecepatan, kejelasan informasi, serta pelayanan yang responsif dan sesuai kebutuhan wajib pajak Muslim, agar dapat memberikan pengaruh nyata terhadap peningkatan kepatuhan pajak.

B. Saran

Berdasarkan simpulan hasil penelitian di atas, adapun saran yang diberikan peneliti ialah sebagai berikut:

1. Untuk DJP dan KPP Pratama Banjarmasin, diharapkan dapat terus meningkatkan program edukasi dan sosialisasi perpajakan agar pengetahuan

wajib pajak semakin baik. Materi penyuluhan sebaiknya disusun dengan bahasa yang mudah dipahami dan disampaikan secara rutin, sehingga dapat membantu menumbuhkan kesadaran wajib pajak dalam melaksanakan kewajiban perpajakan dengan lebih baik.

2. Untuk Fiskus atau Petugas Pajak, disarankan agar senantiasa berupaya meningkatkan kualitas pelayanan, baik dari segi kecepatan, kejelasan informasi, maupun sikap ramah dan profesional terhadap wajib pajak. Pelayanan yang semakin baik diharapkan dapat mempermudah wajib pajak dalam memenuhi kewajiban serta membangun kepercayaan yang lebih kuat terhadap petugas pajak.
3. Untuk Peneliti Selanjutnya, penelitian ini masih memiliki keterbatasan pada lingkup lokasi dan variabel yang digunakan. Oleh karena itu, disarankan bagi peneliti berikutnya untuk memperluas wilayah penelitian dan menambah variabel lain yang relevan, sehingga hasil penelitian dapat menjadi lebih komprehensif dan bermanfaat bagi pihak-pihak terkait.